

**PENGARUH PERMAINAN BOY-BOYAN UNTUK MENINGKATKAN MINAT
SISWA PUTRI DALAM PEMBELAJARAN SEPAKBOLA
KELAS VII SMPN 1 CILAMAYA WETAN**

Intan Afiat¹, Asep Suherman², Nana Suryana Nasution³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

¹2110631070020@student.unsika.ac.id, ²asep.suherman@fkip.unsika.ac.id,

³nana.suryananasution@fkip.unsika.ac.id

ABSTRACT

The purpose of the researcher in making this thesis is to answer the formulation of the problem in the study, namely the problem in this study is "Is There an Effect of Boy-boy Games on Increasing Interest in Learning Soccer in Female Students of Class VII of SMPN 1 Cilamaya Wetan?" The problem of this study is the lack of interest in playing in female students so that the female students are lazy, less enthusiastic, feel unhappy and less confident when participating in soccer learning, especially when doing basic movement skills, this study is a quantitative study with a pre-experimental method and using one group pretest-posttest design. The sampling technique uses a purposive sampling technique. The instruments used are questionnaires and Likert scales. There are three stages in this study, namely pretest, treatment and posttest. Treatment was carried out 4 times. From the results of the pretest and posttest, an increase was obtained from the initial average of 3.96, a significant value was obtained from the pretest results of 0.096 while the posttest value of 0.740 from these results it is said that both are normally distributed because the significant value is more than 5% or from 0.05.

Keywords: traditional game (boy-boy), learning interest, female students, football education

ABSTRAK

Tujuan peneliti membuat skripsi ini adalah untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian yaitu Permasalahan dalam penelitian ini adalah "Apakah Ada Pengaruh Permainan Boy-boy Untuk Meningkatkan Minat Siswa Putri Dalam Pembelajaran Sepakbola Kelas VII SMPN 1 Cilamaya Wetan?" masalah penelitian ini adalah kurangnya minat bermain pada siswa putri sehingga siswa putri tersebut bermalas malasan, kurang bersemangat, merasa tidak senang dan kurang kepercayaan diri ketika mengikuti pembelajaran sepakbola khususnya ketika melakukan keterampilan gerak dasar, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pre eksperimen dan menggunakan rancangan one grup pretest-posttest design. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Instrumen yang di gunakan adalah angket dan skala likert. Terdapat tiga tahapan dalam penelitian ini yaitu pretest, treatment dan posttest. Treatment dilakukan sebanyak 4 kali. Dari hasil pretest dan posttest di dapatkan peningkatan

dari rata rata awal 3,96 diperoleh nilai signifikan dari hasil pretest 0,096 sedangkan nilai posttest sebesar 0,740 dari hasil tersebut di katakan keduanya berdistribusi normal karena nilai signifikan lebih dari 5% atau dari 0,05.

Kata Kunci: permainan boy-boyan, minat, siswa putri, pembelajaran sepakbola

A. Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan salah satu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada latihan fisik sebagai sarana utama untuk mencapai tujuan. Guru pendidikan jasmani dapat memanfaatkan berbagai strategi pengajaran untuk mencakup berbagai disiplin ilmu, termasuk olahraga. Acara atletik yang sebenarnya mencakup kontes tunggal dan tim (Anwar et al., 2023) Adapun menurut (Fathurrohman et al., 2024) Proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah menengah umum sebagaimana tercantum dalam GBPP (Garis Besar Program Pengajaran) ditujukan untuk meningkatkan kebugaran jasmani dan menanamkan gerak dasar yang baik dan benar.

Peran pendidikan jasmani melampaui komponen fisik. Lebih jauh, pendidikan jasmani memiliki fungsi vital, yang diakui dalam berbagai teori. Pendidikan jasmani membantu meningkatkan standar akademik, mempromosikan kehidupan yang sehat, dan mendidik

anak-anak tentang cara mengelola risiko. Selain itu, pendidikan jasmani membantu anak-anak mengembangkan bakat fisik dan kepercayaan diri dalam bergerak (Mustafa, 2022)

B. Metode Penelitian

Penelitian ini memanfaatkan pre eksperimen dengan tipe one group pretest-posttest design. Metode ini termasuk dalam pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang mempunyai tujuan sebagai pengukur dan melakukan analisis data secara numerik dan statistik guna mengetahui ada atau tidaknya dampak dari suatu perlakuan tertentu. Dalam penelitian ini, perlakuan yang diberikan adalah penerapan permainan tradisional boy-boyan dalam pembelajaran sepakbola, sedangkan aspek yang diukur adalah minat siswa putri kelas VII terhadap pembelajaran tersebut.

Desain penelitian yang dimanfaatkan dalam penelitian ini ialah one group pretest-posttest

design, di mana pengukuran dilaksanakan sebelum dan sesudah perlakuan (Treatment) tanpa kelompok kontrol. Desain ini selalu melibatkan satu kelompok subjek yang akan diberi perlakuan tertentu tanpa adanya kelompok kontrol. Sebelum perlakuan diberikan, kelompok tersebut terlebih dahulu diberi pretest untuk mengukur kondisi awal variabel yang diteliti, dalam hal ini adalah minat siswi terhadap pembelajaran sepakbola. Selanjutnya, kelompok diberikan perlakuan berupa penerapan permainan tradisional boy-boy dalam pembelajaran sepakbola. Setelah perlakuan selesai diberikan, kelompok yang sama kemudian diberi posttest untuk mengetahui adanya perubahan atau peningkatan pada variabel yang diteliti.

Instrumen yang dimanfaatkan dalam penelitian ini ialah angket (kuesioner), yang dirancang guna sebagai pengukur tingkat minat siswi terhadap pembelajaran sepakbola berdasarkan beberapa indikator tertentu untuk mengukur minat siswi terhadap pembelajaran sepakbola sebelum dan sesudah diberi perlakuan berupa pembelajaran melalui permainan tradisional boy-

boyan. Kuesioner dibuat dengan skala Likert lima. Skala Likert disebut dalam bentuk pernyataan yang harus dianalisis oleh responden untuk menentukan apakah pernyataan tersebut didukung atau ditolak pada rentang nilai tertentu. Subjek memberi peringkat pernyataan yang diberikan sebagai sangat setuju, setuju, tidak setuju, atau sangat tidak setuju. Keempat respons alternatif untuk setiap item pernyataan memiliki skor 5, 4, 3, 2, dan 1.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Deskripsi data menggambarkan data yang dimanfaatkan dalam penelitian. Saat melakukan uji deskripsi atau uji keadaan pada responden yang menjadi subjek penelitian. Langkah pertama yang dilakukan penulis adalah memberikan pretest berupa angket atau instrumen untuk mengukur tingkat minat belajar sepak bola pada siswa SMP kelas VII, dengan menggunakan sampel 40 siswa putri dalam pembelajaran. Selanjutnya, perlakuan dilakukan selama satu bulan dengan memanfaatkan permainan olahraga tradisional boy-boy dalam kelas pendidikan jasmani. Setelah itu, dilakukan evaluasi akhir dengan

menggunakan instrumen posttest yang berisi pernyataan tentang keinginan siswa dalam mempelajari pendidikan jasmani.

Tabel 1
Hasil Statistik Deskriptif Penelitian

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
sebelum_treatmen	40	1	2	3	119	2,97	,046	,208
sesudah_treatmen	40	2	3	5	158	3,96	,058	,366
Valid N (listwise)	40							

hasil statistik deskriptif menunjukkan adanya variasi dalam nilai rerata dari skor sebelum penerapan permainan tradisional boy-boy pada pembelajaran sepakbola dan nilai rerata dari skor sesudah penerapan permainan tradisional boy-boy, yang mengalami peningkatan antara sebelum dan setelah menerima perlakuan. Rata-rata skor tercatat sebesar 2,97 sebelum perlakuan dan 3,96 setelah perlakuan. Data ini menggambarkan bahwa siswa mengalami peningkatan rata rata skor 0,99 setelah diberikan perlakuan berupa permainan boy boyan dalam pembelajaran sepakbola.

Dapat dilihat bahwa pengujian normalitas untuk tes awal (pretest) sebelum dilakukan treatment

menghasilkan skor Thitung = 0,096 dengan $n = 40$, dan nilai Ttabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang lebih tinggi dari Lhitung. Ini menunjukkan bahwa data dari tes awal (pretest) sebelum dilakukan treatment berdistribusi normal.

Sementara itu, untuk pengujian normalitas pada tes akhir (posttest) Sesudah dilakukan Treatment, didapatkan skor Thitung = 0,740 dengan $n = 40$, dan nilai Ttabel pada tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ yang juga lebih besar daripada Thitung. Dari sini, dapat disimpulkan bahwa data dari tes akhir (posttest) Sesudah dilakukan treatment juga berdistribusi normal.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
sebelum_treatmen	,088	40	,200 [*]	,953	40	,096
sesudah_treatmen	,077	40	,200 [*]	,981	40	,740

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel keluaran "Paired Samples Test" menunjukkan nilai simpangan baku sebesar -0,990, simpangan baku sebesar 0,253, dan nilai signifikansi 2-tailed sebesar $< 0,001$. Dengan demikian, terdapat selisih rata-rata antara hasil Pre-Test dan Post-Test yang menunjukkan bahwa

penggunaan permainan olahraga tradisional boy-boyan berpengaruh terhadap minat belajar sepak bola siswa putri kelas VII SMPN 1 Cilamaya Wetan.

Tabel 3
Hasil Uji Hipotesis

Paired Samples Test								
Pair 1	sebelum_treatmen - sesudah_treatmen	Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
					Lower	Upper		
		-990	.253	.040	-1.071	-.909	-24.750	39
								<.001

Hasil analisis pre-test dan post-test penerapan permainan tradisional boyan untuk meningkatkan minat belajar pendidikan jasmani diperoleh rata-rata simpangan (MD) = -0,990 (tabel hipotesis) yang menunjukkan bahwa skor setelah perlakuan lebih tinggi dari pada sebelum perlakuan. Hasil tersebut menghasilkan T tabel pada derajat bebas (dk) = N = 39 dengan taraf signifikan = 0,05 diperoleh nilai ttabel = 2,0227 dengan nilai T hitung = 24,750. Apabila nilai T tabel lebih kecil dari pada T hitung maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Permainan tradisional boyan mampu meningkatkan minat belajar siswa putri dalam pembelajaran sepak bola kelas VII SMPN 1 CILAMAYA WETAN sebelum dan sesudah perlakuan. Uji t sampel berpasangan menghasilkan

nilai signifikan $\alpha = 0,001$, dengan nilai sig (2-tailed) 0,05.

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, permainan tradisional boyan memiliki pengaruh terhadap siswa putri dalam pembelajaran sepak bola di kelas VII SMPN 1 CILAMAYA WETAN, dengan demikian diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan oleh guru.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif dan uji t-sampel berpasangan, penelitian ini menyimpulkan bahwa permainan anak laki-laki berpengaruh positif terhadap minat belajar sepak bola di masyarakat. Hal ini terlihat dari rasio siswa sebelum bekerja sebesar 2,97 dan setelah bekerja sebesar 3,96. Uji t-sampel berpasangan menghasilkan taraf signifikansi (Sig. 2-tailed) < 0,001, lebih rendah dari ambang batas 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat siswa sebelum dan sesudah prosedur yang signifikan, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Berdasarkan uji homogenitas (Uji Levene) diperoleh taraf signifikansi sebesar 0,066 (berdasarkan rata-rata), yang menunjukkan bahwa data bersifat homogen dan asumsi dasar pengujian parametrik terpenuhi. Secara keseluruhan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan permainan tradisional antaranak laki-laki dapat digunakan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar sepak bola di sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. W., & Pranata, I. K. Y. (2021). Jurnal Coaching Education Sports Redaksi menerima artikel yang belum pernah dimuat di media lain . Ditulis oleh dosen maupun penulis lain ,baik dari dalam maupun luar Universitas Bhayangkara Jakarta Raya . Redaksi tidak bertanggungjawab atas semua konten. 2(1).
- Akbar, Z., Putra, A. N., Ihsan, N., & Kunci, K. (2025). Pengaruh Metode Bermain Terhadap Peningkatan Kemampuan Passing Futsal Siswa SMPN 40 Padang. 8(3), 581–589.
- Al Mukminin Billi, Imansyah F, & Akbar T. (2023). Pengembangan Model Latihan Passing Segitiga Jarum Jam (SJJ) Ekstrakurikuler Futsal SMA Negeri 2 Sungai Lilin. *Journal on Education*, 06(01), 5722–5732.
- Anwar, K., Simanjuntak, V. G., Yunitaningrum, W., Triansyah, A., Haetami, M., Penjas, F., Keguruan, I., Pendidikan, U., Tanjungpura, J., Hadari, H., Jendral, N. /, Yani, A., Pontianak, K., & Barat, K. (2023). Ketepatan Hasil Passing Futsal Melalui Variasi Latihan. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4, 2023.
- Arfah, Y., Abduloh, & Nasution, H. N. S. (2021). Minat Siswa dalam Pembelajaran Penjas pada Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Telukjambe Barat Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 301–309.
<https://doi.org/10.5281/zenodo.5541056>
- Mohammad, I., Purwaningsih, I., & Sumarno, A. (2021). Penerapan Permainan Tradisional Boy-boy Untuk Meningkatkan Minat Belajar Penjas Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Majalaya. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*.
- Zubairi, Atiq, A., & Yanti, N. (2021). Minat Siswi Terhadap Pembelajaran PENJAS Materi Sepak bola di SMKN 2 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 10(3), 1–8.